



TABLOID MD

INSIDER'S INSIGHT

Area distribusi Tabloid MD :



FOR MEDICAL PROFESSIONALS ONLY

AGUSTUS 2019

3 Dukungan Menyusui bagi Ibu dengan Depresi Postpartum



MD NEWS

6 Peran Pasien dalam Tata Kelola Mandiri Diabetes Mellitus untuk Cegah Komplikasi



MD INSIGHT

8 Mengupas Seputar Risiko Pengobatan Bifosfonat pada Osteoporosis



MD PRACTICE

12 Gunung Papandayang yang Ramah dengan Pendaki Pemula



MD TRAVEL

MD HEADLINES

Kanker Terkait Obesitas Mulai Bergeser ke Usia Lebih Muda

Obesitas dikaitkan dengan peningkatan risiko dari 13 jenis kanker. Sebuah studi baru menunjukkan bahwa kanker-kanker ini mengalami peningkatan frekuensi pada orang muda di Amerika Serikat. Pemantauan selama 17 tahun terakhir menunjukkan kanker-kanker tersebut meningkat frekuensinya pada individu usia 50-64 tahun, sebaliknya menurun pada usia di atas 65 tahun. Hal ini berkebalikan dari masa lalu, di mana kanker terkait obesitas biasanya muncul pada usia lanjut. Hasil studi ini memberikan implikasi penting pada kesehatan masyarakat, terutama permasalahan kehilangan potensi ekonomik dan kematian prematur. Kesintasan kanker biasanya diikuti dengan beban komorbiditas fisik, mental dan keuangan, di mana hal ini akan memberikan beban sosial dan ekonomik bagi negara.

Tim peneliti menganalisis data National Cancer Institute tahun 2000-2016, yang merupakan representasi populasi Amerika Serikat dan melingkupi 97% diagnosis kanker baru di daerah pemantauan. Para peneliti mengevaluasi perubahan beban kanker seiring perjalanan waktu, digolongkan berdasarkan usia, jenis kelamin dan ras/etnisitas. Analisis dilakukan terhadap lebih dari 2,6 juta kasus kanker terkait obesitas baru (70,3% diantaranya pada wanita) dan lebih dari 3,4 juta kasus kanker tidak terkait obesitas baru (32% diantaranya pada wanita). Kanker terkait obesitas termasuk kanker kolorektal, payudara, uterus, kandung empedu, esofagus, lambung, hati, duktus bilier intrahepatik, pankreas, ovarium, ginjal, pelvis renalis, tiroid dan melanoma.

Analisis data ini menunjukkan perubahan usia distribusi diagnosis kanker terkait obesitas

terbaru, dimana peningkatan signifikan terjadi pada kelompok usia 50-64 tahun. Pada kelompok usia ini, kombinasi semua diagnosis kanker terkait obesitas baru mengalami peningkatan 197,8% dibandingkan 93,9% pada usia 20-49 tahun dan 91% pada usia di atas 65 tahun. Pada individu berusia lebih muda juga terjadi risiko kanker terkait obesitas lebih tinggi dibandingkan kanker tidak terkait obesitas (OR 1,020; IK 95% 1,018-1,022). Sedangkan pada usia di atas 65 tahun risiko kanker tidak terkait obesitas lebih tinggi dibandingkan kanker terkait obesitas (OR 0,983-0,996).

Usaha edukasi kesehatan masyarakat sangat penting untuk mengatasi dampak obesitas terhadap kesehatan dan kualitas hidup individual. Analisis data NCI ini menunjukkan dampak obesitas tidak hanya terjadi pada kesehatan kardiovaskular namun juga pada

peningkatan risiko jenis-jenis kanker tertentu. Usaha-usaha untuk menurunkan berat badan, pemilihan diet seimbang rendah kalori dan aktivitas fisik aktif merupakan fokus penting dalam upaya mengatasi dampak obesitas terhadap kesehatan individu dan bangsa. Upaya dari tingkat kebijakan pusat, regional dan lokal serta peran serta tenaga kesehatan dan masyarakat merupakan kunci penting dalam menangani masalah ini. MD

Referensi

Koroukian SM et al. JAMA Netw Open. 2019;2(8):e199261

DINGIN KOK DITIUP?

GEJE
[*gak jelas*]

#AdaAQUA

www.AdaAQUA.com

Dehidrasi ringan dapat menurunkan konsentrasi dan fokus.
*Penelitian menunjukkan dehidrasi ringan menyebabkan penurunan kognitif dan mood.
*Penelitian menunjukkan dehidrasi ringan menyebabkan penurunan kognitif dan mood.